UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor Penentu Ekspor Sentra Industri Gerabah Kasongan Bantul
Hany Khairunisa, Prof. Mudrajad Kuncoro Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan ekspor UMKM gerabah di Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kasongan dipilih karena merupakan sentra gerabah yang memiliki peran penting dalam industri kerajinan Bantul dan telah menembus pasar internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 62 pelaku UMKM gerabah, baik yang telah melakukan ekspor maupun yang belum. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner dengan variabel dependen status ekspor, sedangkan variabel independen meliputi tenaga kerja, jaringan bisnis, inovasi produk, akses pasar global, dan dukungan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi logistik layak digunakan dengan nilai LR Chi-Square sebesar 67,38 dan tingkat klasifikasi benar sebesar 96,77%. Secara parsial, tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekspor dengan odds ratio sebesar 3,252825, sedangkan akses pasar global menjadi faktor paling kuat dengan odds ratio sebesar 4,901321. Sementara itu, jaringan bisnis, inovasi produk, dan dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekspor. Temuan ini menunjukkan bahwa ekspor UMKM gerabah Kasongan lebih ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia dan kemampuan menjangkau pasar luar negeri daripada sekadar keberadaan relasi usaha, pembaruan produk, atau bantuan pemerintah. Oleh karena itu, strategi peningkatan ekspor perlu difokuskan pada penguatan kualitas tenaga kerja dan perluasan akses pasar global yang konkret.

Kata kunci: *UMKM gerabah; keputusan ekspor; tenaga kerja; akses pasar global; regresi logistik biner; Kasongan.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Faktor Penentu Ekspor Sentra Industri Gerabah Kasongan Bantul
Hany Khairunisa, Prof. Mudrajad Kuncoro Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of export decisions among pottery SMEs in Kasongan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Kasongan was selected because it is one of Bantul's prominent pottery clusters and has developed as a local craft industry with international market potential. This research applies a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 62 pottery SME owners or managers, consisting of both exporters and non-exporters. The analytical method used is binary logistic regression, with export status as the dependent variable. The independent variables include labor, business networking, product innovation, global market access, and government support. The results show that the logistic regression model is statistically feasible, with an LR Chi-Square value of 67.38 and a correctly classified rate of 96.77%. Partially, labor has a significant effect on export decisions, with an odds ratio of 3.252825. Global market access is the strongest determinant, with an odds ratio of 4.901321. Meanwhile, business networking, product innovation, and government support do not significantly influence export decisions. These findings indicate that export decisions among Kasongan pottery SMEs are more strongly driven by human resource readiness and concrete access to foreign markets than by general business relations, product renewal, or institutional assistance. Therefore, export development strategies should prioritize improving labor quality and expanding practical global market access that can be converted into real export transactions.

Keywords: *pottery SMEs; export decision; labor; global market access; binary logistic regression; Kasongan.*